

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk membuat ilustrasi atau deskriptif tentang suatu keadaan (Notoatmodjo, 2018). Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti objek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan instrument penelitian pedoman wawancara dan Studi Dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa checklist Studi Dokumentasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini tersusun atas lokasi dan waktu penelitian.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ponjong II.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah petugas pada Puskesmas Ponjong II yang berjumlah 3 orang, yaitu Dokter DPJP, Kepala Ruang IGD, dan Petugas/Perawat jaga.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah formulir gawat darurat yang saat ini digunakan oleh Puskesmas Ponjong II.

#### D. Definisi Istilah

Definisi istilah ini adalah deskripsi yang terkait dengan batas variabel yang dimaksud dan terkait apa yang kita dapatkan dari variabel yang dimaksud (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini definisi istilah yang digunakan adalah berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Istilah**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Istilah	Alat Ukur
1.	Analisis Desain Formulir	Penilaian terhadap formulir yang sudah sesuai dengan peraturan atau belum ditinjau dari aspek: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fisik: Tinta, Kertas</li> <li>b. Anatomi: Kepala formulir (Heading), Pendahuluan (Introduction), Perintah (Instruction) Instruksi umum harus singkat dan berada dibagian atas formulir, Badan formulir (Body), Penutup (Close)</li> <li>c. Isi: Pembagian (<i>Item</i>), Pengelompokan (<i>Grouping</i>), Urutan (<i>Sequent</i>), Cara Pengisian</li> </ol>	Observasi
2.	Desain Formulir Gawat Darurat	Perancangan ulang formulir gawat darurat di Puskesmas Ponjong II dilihat dari aspek fisik, anatomi, isi	Observasi dan Wawancara

## **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). yang digunakan yaitu:

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan catatan yang berisi daftar pertanyaan, dimana peneliti mendapat jawaban atau informasi secara lisan dari informan.

#### b. *Check list* Studi Dokumentasi

*Check list* merupakan daftar yang sudah disusun untuk menyelidiki apa yang diamati. Peneliti hanya memberikan tanda check atau centang pada daftar yang akan diamati.

#### c. Alat perekam suara

Alat perekam digunakan untuk merekam semua percakapan saat wawancara, sehingga data yang didapat saat wawancara tersimpan (Sugiyono, 2016).

#### d. Alat pencatat langsung

Pencatat langsung berguna sebagai menulis apa yang sudah kita dapat dari informan (Sugiyono, 2016).

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### a. Studi dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap formulir gawat darurat di puskesmas Ponjong II.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui percakapan atau pertemuan,

dimana disini peneliti mendapat keterangan terkait informasi secara lisan dari informan (Notoatmodjo, 2014).

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai macam teknik yang pengumpulan serta sumber data yang sudah ada sebelumnya (Notoatmodjo, 2014). Peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

### **1. Triangulasi sumber**

Merupakan teknik yang menggunakan sumber daya seperti hasil wawancara, dokumen arsip, dan data lainnya yang mendukung penelitian. Berdasarkan penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara wawancara kepada pihak informan atau triangulasi dengan pertanyaan yang sama, yaitu Dokter DPJP.

### **2. Triangulasi teknik**

Merupakan teknik pemeriksaan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, contohnya menggunakan metode observasi, wawancara atau dokumentasi. Jika hasil yang didapat tidak sama kemudian peneliti akan mengkonfirmasi sumber data agar mendapatkan data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan cara wawancara, serta studi dokumentasi.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

Merupakan manajemen data dengan memeriksa kembali jawaban dari hasil wawancara, serta studi dokumentasi yang tersusun terstruktur serta memeriksa kembali informasi yang diperoleh.

#### *b. Entri data*

Entri data ialah memasukkan jawaban dari masing-masing informan dalam bentuk kode (nomor alfabet) dimasukkan kedalam perangkat lunak komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan entri data yang sebelumnya telah dikode lebih dahulu kedalam komputer.

c. *Cleaning data*

Merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya.

## 2. Analisis Data

Merupakan proses mencari serta menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, menentukan mana yang krusial serta apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga simpel dan mudah dipahami (Sugiyono, 2016). Berikut adalah langkah-langkah-langkahnya:

a. Data reduksi

Merupakan merangkum data, memilih, serta memfokuskan pada bagian yang dibutuhkan, mencari tema dan polanya. Data yang telah dirangkum memberikan sebuah gambaran yang jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan.

b. Penyajian data

Sesudah dirangkum, selanjutnya ialah menyajikan data. Dengan penyajian, data lebih tersusun dalam pola hubungan, dan semakin mudah untuk dipahami.

c. Kesimpulan dan verifikasi data

Pada analisis data kualitatif penarikan kesimpulan serta verifikasi mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, sebab sudah dikemukakan bahwa masalah serta rumusan masalah pada

penelitian kualitatif bersifat sementara serta akan berkembang setelah penelitian dilakukan dilapangan (Sugiyono, 2018).

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Sukarela**

Dalam penelitian ini bersifat sukarela serta tanpa adanya unsur paksaan atau tekanan secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti kepada informan atau sampel yang akan diteliti.

### **2. Persetujuan**

Sebelum dilakukan penelitian atau wawancara kepada informan, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani guna mendapat persetujuan dari pihak informan.

### **3. Anonimitas/Tanpa nama**

Dalam penelitian ini subjek penelitian hanya diberi kode untuk menjaga privasi informan dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian.

### **4. Kerahasiaan**

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari informan dijamin oleh peneliti, dalam penelitian ini peneliti akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.